

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas meliputi kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan memberikan peran yang sangat besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, berpengetahuan, dan bertanggung jawab.

Pendidikan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup>

Seiring dengan kemajuan zaman sekarang ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan, karena tanpa adanya pendidikan negara tidak akan maju dan pengembangan IPTEK tidak akan berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mencetak generasi penerus sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Bab II pasal 3 disebutkan :

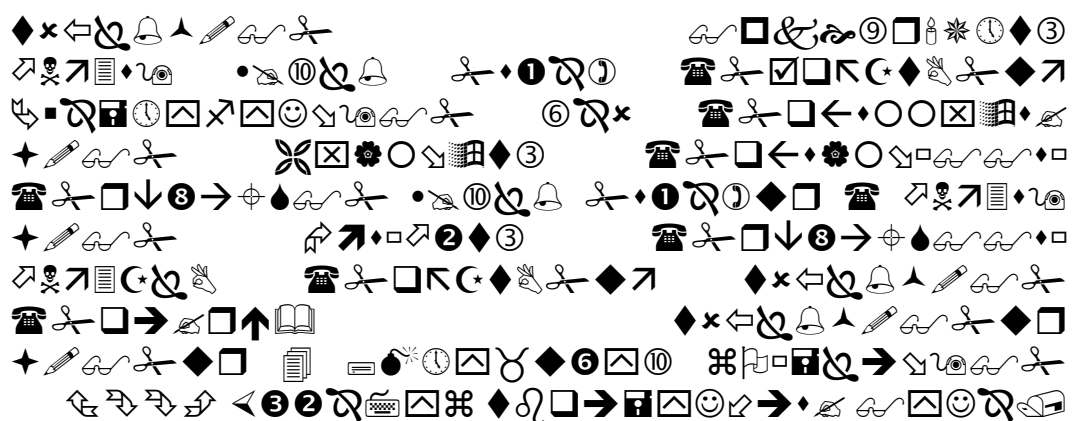
Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

---

<sup>1</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1

Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis sehat bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al- Mujadalah Ayat 11 yang berbunyi :

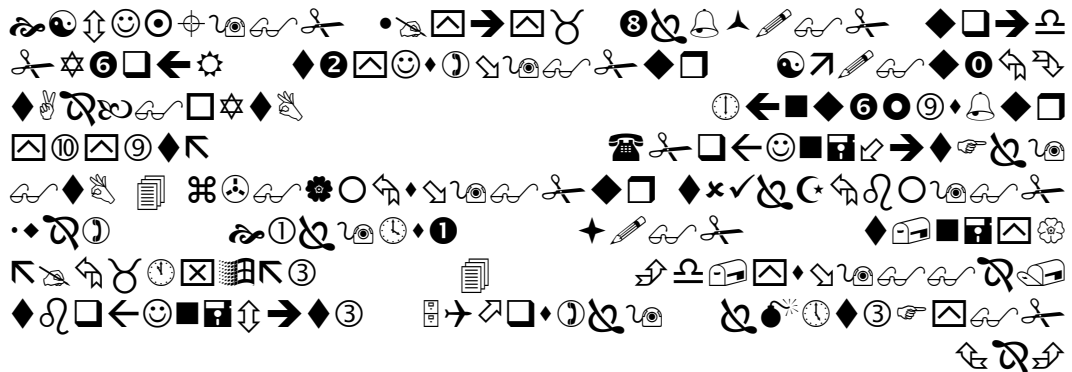


Dari ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat mereka, maka dari itu perkembangan sumber daya manusia adalah salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan di semua lembaga pendidikan. Melalui lembaga tersebut dapat dihasilkan manusia yang tangguh dan terpercaya. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan upaya pengkajian semua unsur yang akan menjadi tantangan pendidikan dalam pengembangan sistem pendidikan dan pengajaran yang serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Keputusan MENDIKNAS 2003 Badan Akreditasi Sekolah Nasional, *UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Asokadika Durat Bahagia, 2003), h. 5

<sup>3</sup> Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 2

Allah berfirman dalam Al-Qur'an yang memuat tentang pentingnya matematika untuk dipelajari yakni dalam surah Yunus ayat 5 yang berbunyi:



Ayat tersebut mengandung makna tentang pentingnya mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan perhitungan agar kita mengetahui tanda-tanda kebesaran Allah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan, hal ini menyiratkan makna pentingnya mempelajari matematika sebagai bagian dari ilmu pengetahuan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika di SMA/MA dilaksanakan pada semua kelas. Adapun untuk kelas kejurusan baik itu IPA atau IPS, memiliki perbedaan dari segi kurikulum materi pembelajaran, namun untuk alokasi waktu pembelajaran kedua jurusan tersebut memiliki kesamaan, sehingga siswa yang berasal dari jurusan IPA lebih banyak menerima materi pembelajaran matematika dengan alokasi waktu yang lebih padat dibandingkan dengan siswa yang berada di jurusan IPS dengan pembelajaran matematika yang intensitas waktunya sama dan pembelajaran matematika yang lebih sedikit. Hal ini dapat dilihat dari standar kompetensi kedua jurusan dan alokasi waktu pembelajaran matematika pada jurusan IPA dan IPS tersebut:

Adapun standar kompetensi pembelajaran matematika pada jurusan IPA, dan IPS adalah sebagai berikut:

1. Kelas XI

a. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) Menggunakan aturan statistika dalam menyajikan dan meringkas data dengan berbagai cara: memberi tafsiran, menyusun, menggunakan kaidah pencacahan dalam menentukan banyak kemungkinan; dan menggunakan aturan peluang dalam menentukan dan menafsirkan peluang kejadian majemuk.
- 2) Menggunakan manipulasi aljabar untuk merancang rumus trigonometri dan menyusun bukti.
- 3) Menyusun dan menggunakan persamaan lingkaran beserta garis singgungnya; menggunakan algoritma pembagian, teorema sisa, dan teorema faktor dalam pemecahan masalah; menggunakan operasi dan manipulasi aljabar dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan fungsi komposisi dan fungsi invers.
- 4) Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan dalam pemecahan masalah.

b. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Menyajikan dan meringkas data dengan cara dan memberi tafsiran; menyusun dan menggunakan kaidah pencacahan dalam menentukan banyak kemungkinan; menentukan dan menafsirkan peluang kejadian majemuk.

- 2) Menggunakan operasi dan manipulasi aljabar dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan fungsi komposisi dan fungsi invers.
- 3) Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan dalam pemecahan masalah.

## 2. Kelas XII

### a. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) Menggunakan konsep integral dalam pemecahan masalah.
- 2) Merancang dan menggunakan model matematika program linier serta menggunakan sifat dan aturan yang berkaitan dengan barisan, deret, matriks, vektor, transformasi, fungsi eksponen, dan logaritma dalam pemecahan masalah.<sup>4</sup>

### b. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Menggunakan konsep integral dalam pemecahan masalah.
- 2) Merancang dan menggunakan model matematika program linier; menggunakan sifat dan aturan yang berkaitan dengan matriks, barisan, deret dalam pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Alokasi waktu pembelajaran matematika dijurusan IPA dan IPS memiliki kesamaan pada hitungan program tahunan yaitu 4 jam pelajaran setiap minggunya, adapun jumlah minggu efektif untuk mata pelajaran matematika yaitu 19 minggu, jadi dalam satu semester siswa yang berasal dari jurusan IPA maupun

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi SMA/MA*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), hh. 33-41

<sup>5</sup> *Ibid.*, hh. 48-53

IPS sama-sama memperoleh waktu yang sama 76 jam pelajaran dalam satu semester,<sup>6</sup> namun bobot untuk pembelajaran matematika di jurusan IPA lebih banyak, sehingga tenaga pengajar yang memberikan materi pembelajaran matematika di jurusan IPA lebih cepat dibanding jurusan IPS.

Kurikulum pembelajaran yang berbeda dan alokasi waktu yang sama tersebut, muncul anggapan bahwa mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA lebih banyak belajar materi pembelajaran matematika dibanding mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS yang pembelajarannya matematika lebih sedikit namun alokasi waktu sama, untuk mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil jurusan Pendidikan Matematika sebagai jurusan lanjutan sedikit mengalami kesulitan dalam memahami beberapa materi yang memang tidak dipelajari sewaktu duduk dibangku SMA /MA. Sedangkan untuk perkuliahan di jurusan Pendidikan Matematika, materi-materi pembelajaran di sekolah lanjutan menengah atas sangat mendukung dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Ushuluddin. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempunyai berbagai macam jurusan salah satunya adalah Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika memiliki mahasiswa yang berasal

---

<sup>6</sup> Wisdina Kartini, *Perangkat Pembelajaran Matematika Program Tahunan*, (Banjarmasin: MAN 3 Banjarmasin, 2013)

dari latar belakang jurusan berbeda yaitu IPA dan IPS, sedangkan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA dan IPS memiliki pengetahuan pembelajaran matematika di sekolah lanjutan tingkat atas yang berbeda pula. namun mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam mengikuti kegiatan pendidikan di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Dengan adanya persamaan derajat dan kurikulum yang sama, maka hak dan kewajiban mahasiswa juga sama dalam menerima materi pelajaran dari dosen-dosen Pendidikan Matematika, hal ini menyebabkan latar belakang jurusan mahasiswa sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, mahasiswa yang latar belakang jurusan IPA akan lebih mudah memahami materi perkuliahan matematika karena memang sudah mempelajari materi-materi sebelumnya sewaktu di SMA/MA sedangkan mahasiswa yang latar belakang jurusan IPS sedikit kesulitan karena ada beberapa materi yang belum dipelajari.

Pada dasarnya setiap mahasiswa selalu berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik atau unggul dari yang lain. Akan tetapi, hanya sedikit mahasiswa yang bisa meraihnya. Begitu juga untuk memperoleh nilai indeks prestasi (IP) tertinggi, tidak semua mahasiswa bisa meraihnya. Hal ini hanya bisa terjadi jika ada usaha keras serta adanya kebiasaan belajar yang tetap dan teratur yang dilakukan mahasiswa tersebut, sehingga ia mendapatkan prestasi yang memuaskan. Tetapi sebaliknya, mahasiswa yang tidak mau bekerja keras dan adanya kebiasaan belajar yang intensitasnya kurang dan tidak teratur, maka mahasiswa tersebut akan mendapat nilai indeks prestasi (IP) yang rendah.

Fakta di atas dapat menyebabkan perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS. Hal ini disebabkan perbedaan kurikulum pembelajaran matematika yang mereka terima sewaktu masih di SMA /MA.

Untuk mengetahui secara jelas bagaimana indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2012/2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin baik yang berasal dari jurusan IPA maupun yang berasal dari jurusan IPS, dan juga untuk mengetahui perbedaan prestasi diantara keduanya, maka perlu dilakukan penelitian secara khusus. Dengan mengambil populasi yang berbeda dan jenjang jurusan di sekolah menengah atas berbeda pula. Maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah latar belakang jurusan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA dan jurusan IPS mempunyai pengaruh terhadap indeks prestasi (IP) belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2012/2013.

Sehubung dengan permasalahan itu maka penulis tertarik untuk mengungkapkan perbandingan indeks prestasi belajar kedua kelompok mahasiswa tersebut melalui judul **“Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Antara Mahasiswa yang Latar Belakang dari Jurusan IPA dan IPS pada Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**



Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka yang dirumuskan dan perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana indeks prestasi belajar mahasiswa angkatan 2012/2013 yang latar belakang dari jurusan IPA di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana indeks prestasi belajar mahasiswa angkatan 2012/2013 yang latar belakang dari jurusan IPS di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang jurusan IPA dan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

### **C. Definisi Operasional dan Lingkup Permasalahan**

Untuk menghindari kekeliruan terhadap makna judul di atas, maka akan penulis tegaskan beberapa istilah yang terkandung pada judul tersebut, yakni :

#### **1. Perbandingan**

Perbandingan yaitu imbangan, perimbangan antara beberapa benda atau perkara<sup>7</sup> yang penulis maksudkan disini adalah membandingkan indeks prestasi mahasiswa yang latar belakang jurusan yang berbeda, kemudian diambil kesimpulan apakah ada perbedaan yang signifikan antara keduanya.

#### **2. Jurusan IPA dan Jurusan IPS**

---

<sup>7</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 1146

a. Jurusan IPA

Jurusan adalah arah atau tujuan<sup>8</sup> sedangkan Ilmu Pengetahuan Alam yaitu suatu bidang yg disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yg dapat dipergunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang pengetahuan alam, juga menuntut banyak *basic* menghitungnya seperti mata pelajaran Matematika Fisika, Kimia, dan Biologi.

b. Jurusan IPS

Jurusan adalah arah atau tujuan sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu suatu bidang yg disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yg dapat dipergunakan untuk mempelajari perilaku kehidupan manusia sebagai makhluk hidup yg bermasyarakat, seperti Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi.

3. Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika

Mahasiswa yang penulis maksud disini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2012/2013 yang berada disemester 1 dan mahasiswa tersebut sedang mengikuti program pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Indeks Prestasi (IP)

IP yang penulis maksud yaitu IP mahasiswa angkatan 2012/2013 yang sedang mengikuti program di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh pada semester ganjil tahun akademik 2012/2013 untuk mata kuliah matematika (kejurusan). Penulis tidak mempermasalahkan berapa mata kuliah yang diambil, tetapi hasil indeks

---

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 2008), h. 650

prestasi mata kuliah matematika yang disediakan jurusan sebagai acuan tanpa mengurangi mata kuliah matematika yang diikuti, sehingga dapat dilihat apakah terdapat perbandingan yang signifikan antara indeks prestasi mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS.

#### 5. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Salah satu Fakultas yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin.

Jadi yang penulis maksudkan dengan judul penelitian ini adalah pengaruh mahasiswa yang latar belakang jurusan di sekolah menengah atasnya berbeda terhadap indeks prestasinya di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Untuk mengetahui perbedaan indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasar di angkatnya judul tersebut di atas, yakni :

1. Prestasi belajar itu penting dalam pendidikan, dan prestasi yang baik merupakan sesuatu yang sangat diharapkan dalam pendidikan. Akan tetapi suatu prestasi terkadang sulit untuk dicapai sesuai harapan. Hal itu dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi.
2. Pada jurusan Pendidikan Matematika pengetahuan yang diperoleh sebelumnya (latar belakang pendidikan) masih sangat berpengaruh.
3. Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda-beda diantaranya IPA dan IPS.
4. Adanya anggapan bahwa mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA memiliki pengetahuan materi pelajaran matematika di SMA/MA lebih banyak dibanding mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS.
5. Dan sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti masalah ini di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi Institut dan Fakultas tentang prestasi belajar mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, baik yang berasal dari latar belakang jurusan IPA atau IPS.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi dunia pengetahuan pada mata pelajaran matematika bahwa belajar matematika mutlak memerlukan aktivitas belajar yang tepat dan pengetahuan sebelumnya sangat mendukung.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai permasalahan ini.
4. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

## **G. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

1. Anggapan Dasar
  - a. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

- b. Latar belakang pendidikan siswa juga merupakan salah satu penunjang dalam mencapai prestasi belajar, karena pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya sangat menunjang untuk menempuh pendidikan selanjutnya, Hallen A. mengemukakan bahwa “ Kemampuan dasar merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Jika kemampuan dasar rendah, maka hasil belajar yang akan dicapai rendah pula, sehingga menimbulkan kesulitan belajar.”<sup>10</sup>
- c. Prestasi belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa dalam periode tertentu yang dapat diukur atau dinilai. Salah satunya melalui tes kemampuan (Kognitif), yaitu hasilnya dapat berupa angka maupun huruf dengan kualitas tertentu.
- d. Indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA sangat memungkinkan untuk lebih tinggi dari indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS karena materi pelajaran matematika dari kedua jurusan tersebut yang intensitasnya kurang sama.

## 2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Ho : Tidak terdapat perbedaan yang berarti antara indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang jurusan IPA dengan indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang jurusan IPS pada mahasiswa

---

<sup>10</sup> Hallen A. *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 121

angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

- b. Ha : Terdapat perbedaan yang berarti antara prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang jurusan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

- Bab I   Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penulisan, anggapan dasar dan hipotesis dan sistematika penulisan.
- Bab II   Landasan teori yang dijadikan bahan referensi dalam menganalisa data yang berisi tentang pengertian indeks prestasi mahasiswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, alat untuk mengukur prestasi, fungsi prestasi belajar, pengertian jurusan/ penjurusan, fungsi dan tujuan pemilihan jurusan, tujuan pembelajaran matematika tingkat SMA/ MA, pengajaran matematika di SMA/MA, pengajaran matematika pada jurusan IPA/IPS, pembelajaran mata kuliah matematika pada semester 1 di jurusan Pendidikan Matematika.

- Bab III Metode penelitian dan ketentuan-ketentuan yang berisikan jenis dan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengumpulan data dan analisis data serta prosedur penelitian.
- Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan analisis.
- Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran- saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.